

**STUDI TENTANG RAGAM MEDIA YANG DIGUNAKAN OLEH
GURU IPA SMP NEGERI 3 BUA PONRANG
KABUPATEN LUWU**

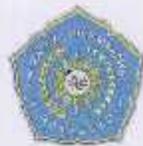


SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**NURSIDAR YUNITA Y
105312067 13**

**JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **NURSIDAR YUNITA YANTI**, NIM 10531206713 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 180 TAHUN 1439 H/2017 M, Tanggal 13 Desember 2017, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 20 Desember 2017.

Makassar, 12 Rabiul Akhir 1439 H
30 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM.**
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, M. Pd.**
4. Penguji :
 1. **Dr. Syarifuddin Kune, M.Si.**
 2. **Dra. Hidayah Qaraisy, M.Pd.**
 3. **Drs. H. Hamzah HS, MM**
 4. **Dra. Hj. Maryati Z, M.Si**

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 360934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Studi Tentang Ragam Media yang Digunakan oleh Guru IPA SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu .**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **NURSIDAR YUNITA YANTI**

Stambuk : **10531206713**

Program Studi : **Teknologi Pendidikan**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2017

Ditetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Syarifuddin Kune, M. Si.

Dra. Hidayah Quraisy, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM.869524

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan



Andi Adam, S. Pd., M. Pd.
NBM.972614



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nursidar Yunita Y

Nim : 10531 2067 13

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : Studi Tentang Ragam Media Yang di Gunakan Oleh Guru
IPA SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,

Yang Membuat Pernyataan

Nursidar Yunita Y



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursidar Yunita Y

Nim : 10531 2067 13

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,

Yang Membuat Perjanjian

Nursidar Yunita Y

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan

Abdi Adam, S.Pd., M.Pd
NIM. 972614

MOTTO

SELALU MELAKUKAN YANG TERBAIK, MAKA KAMU AKAN
MENIKMATI HASILNYA...

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini untuk **Ayahanda** dan **ibundaku** tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tak tergantikan sehingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku..

Ya Allah, Ya Rahman, Ya Rahim.. Terima kasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidiku, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga untuk mereka dan jauhkan mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Kepada **Kakaku Baso Kasim** dan **Kakaku Norma Yunita** Makasih yah buat segala dukungan dan doa, Hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian.

Sahabat dan **Teman** Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.

ABSTRAK

Nursidar Yunita Y 2017. *Studi Tentang Ragam Media Yang di Gunakan Guru IPA di SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu*. Skripsi. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Syarifuddin Kune dan Pembimbing II Hidayah Quraisy.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penggunaan ragam media yang digunakan guru IPA dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa besar efisien penggunaan ragam media yang digunakan guru IPA dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten luwu. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, populasi penelitian sebanyak 320 orang, sampel penelitian sebanyak 44 responden yang terdiri dari dua kelas dengan jenjang yang berbeda, di mana kelas VII sebanyak 22 responden dan kelas VIII sebanyak 22 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu teknik observasi, dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dengan penggunaan media, lebih mudah menerima materi pelajaran, aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak jenuh dan termotivasi, meningkatkan prestasi belajarnya serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran lebih efisien atau berada pada taraf 56% - 75% sehingga dapat dikategorikan baik.

Kata kunci : Penggunaan Ragam Media, Pembelajaran yang Efisien

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wataala pencipta alam semesta penulis panjatkan ke hadirat-Nya, semoga selawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarga. Sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari ridah-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Studi Tentang Ragam Media yang di Gunakan Guru IPA di SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.” diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbekal dari kekuatan dan ridah dari Allah swt. semata maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan meski dalam bentuk yang sangat sederhana. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, akan tetapi penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan. Oleh sebab itu hanya dari pertolongan Allah swt. yang hadir lewat uluran tangan serta dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, penulis menghaturkan terima kasih yang tiada terhingga atas segala bantuan modal dan spritual yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat kepada Ayahanda **Kasman** dengan Ibunda **NurHana** karena berkatnyalah penulis bisa ada didunia hingga saat ini. Tiada yang bisa penulis

lakukan untuk membalas setiap keiklasan keringat, tenaga, fikiran dan segala pengorbanan paman terutama bantuan material untuk meringankan beban kedua orang tua saya membiayai perkuliahan selama ini dengan harapan agar menjadi orang yang berguna teruma bagi keluarga. Semogah apa yang kalian berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat kelak Amin. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, perhatian dan bantuannya yang diberikan pada penulis dalam menempuh pendidikan hingga tersusunya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan khusus yang sebesar-besarnya kepada **Dr. H. Syarifuddin Kune, M. Si** dan **Dra. Hidayah Quraisy, M. Pd** selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan semangat kepada penulis, sejak pengusulan judul, penyusunan proposal dan sampai pada penyelesaian dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari pula bahwa selama menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun akademik 2012-2017 hingga sekarang ini, telah banyak memperoleh bantuan maupun bimbingan dan dorongan moril dari semua pihak hingga studi penulis dapat terselesaikan.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,M.M** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D** Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Andi Adam, S. Pd.,M.Pd dan sekretaris Jurusan **Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd** serta seluruh staf jurusan Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak dan Ibu dosen jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sahabat dan Kakanda senior serta seluruh keluarga Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan kebersamaannya selama ini. Dan semua pihak yang ikut membenatu, mendukung, dan memeberi semangat dalam penyesesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah swt jualah penulis memohon, semoga pihak yang telah ikut membantu dalam upaya penyusunan Skripsi ini diberikan pahala yang setimpal Amin.

Billahi Taufiq Walhidayah

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Januari 2018

Nursidar Yunita Y

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka	7
1. Penelitian yang Relevan	7
2. Media	8
3. Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS6.....	22
4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	24

B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	36

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Populasi SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.....	30
3.2 : Sampel Siswa SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.....	31
4.1: Siswa dapat mengingat informasi yang di pelajari	36
4.2 : senang dengan pembelajaran audio visual yang baru kalian ikuti	36
4.3: pembelajaran menggunakan media visual	37
4.4: Saya sering mencatat materi pelajaran pada saat belajar IPA.....	37
4.5: penggunaan audio oleh guru IPA membuat anda senang dalam belajar.....	38
4.6: Saya kadang-kadang bekerjasama dengan teman mencocokkan catatan ...	38
4.7 : Apakah guru IPA menggunakan media audio visual secara lengkap	39
4.8: keseluruhan materi pelajaran ipa yang diberikan oleh guru	39
4.9: guru ipa menggunakan media audio visual dengan alat yang	39
4.10: mencatat setiap penjelasan yang diberikan oleh guru	40
4.11: Saya selalu bertanya kemudian mencatat penjelasan guru	40
4.12: Catatan saya kadang-kadang di periksa oleh	41
4.13: Catatan saya selalu diberi nilai oleh guru	41
4.14 : Saya sering diberi tugas untuk mencatat materi pelajaran ipa	41
4.15: Guru banyak memberikan salinan pada saat mengajarkan IPA.....	42
4.16: Perpustakaan di sekolah saya sangat lengkap	42
4.17 : Saya selalu membaca buku IPA di perpustakaan.....	43
4.18: Dengan model pembelajaran menggunakan media audio visual	43
4.19: Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran	43
4.20: Saya menggunakan buku khusus untuk mencatat pelajaran IPA.....	44
4.21: Apakah guru IPA menggunakan media audio visual secara lengkap	44
4.22 : Apakah kalian senang dengan pembelajaran audio visual.....	45
4.23: saya merasa bersemangat untuk belajar IPA.....	45
4.24 : Saya sering mencatat materi pelajaran pada saat belajar IPA.....	46
4.25: Saya selalu menegur teman yang tidak mencatat pada saat belajar	46
4.26: Saya mencocokkan catatan untuk saling melengkapi materi.....	47
4.27: Dengan adanya suara dan gambar.....	47
4.28: Saya mencatat secara keseluruhan materi pelajaran IPA.....	47
4.29: guru ipa menggunakan media audio visual dengan alat yang berbeda	48
4.30: Saya selalu mencatat setiap penjelasan yang diberikan oleh guru	48
4.31: Saya selalu bertanya kemudian mencatat penjelasan guru	49
4.32: Catatan saya kadang-kadang di periksa oleh guru	49
4.33: Catatan saya selalu diberi nilai oleh guru	49
4.34: Saya sering diberi tugas untuk mencatat materi.....	50
4.35: Guru banyak memberikan salinan pada saat mengajarkan IPA.....	50
4.36: Perpustakaan di sekolah saya sangat lengkap	51
4.37: Saya selalu membaca buku IPA di perpustakaan	51
4.38: Dengan model pembelajaran menggunakan media audio visual	51
4.39: Saya senang belajar di rumah pada malam hari	52
4.40: belajar ipa di sekolah ini menggunakan sumber belajar yaitu buku	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Posisi Media dalam Sistem Pembelajaran	9
2.2 Bagan Kerangka fikir	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran di sekolah, sudah seharusnya guru memanfaatkan media atau alat bantu yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Belajar dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang membuat perubahan kognitif maupun motorik melalui interaksi. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku. Dari segi psikologi perbedaan individu ditimbulkan oleh berbagai macam aspek baik secara langsung atau tidak langsung yang timbul dari siswa. Adapun aspek-aspek tersebut, yaitu; kognitif (pengetahuan), afektif (kemampuan), dan psikomotor (keterampilan), tidak ketinggalan juga termasuk intelegensia, minat, bakat dan keadaan sosial ekonomi. Kemajuan teknologi membuat manusia secara sengaja atau tidak sengaja telah dan akan berinteraksi terhadap teknologi. Media elektronika sebagai akibat dari perkembangan teknologi, mendapat tempat dan perhatian yang cukup besar bagi para peserta didik dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan.

Manfaat aktivitas dalam pembelajaran yang disebabkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi adalah agar siswa dapat mencari sendiri dan langsung mengalami proses belajar. Belajar yang dimaksud berupa pembelajaran yang dilaksanakan secara realistik dan kongkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari terjadinya verbalisme yang terus-menerus. Penyampaian materi ajar yang tidak bervariasi dapat menjadi penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya variasi dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat berbuat sendiri yang pada akhirnya akan mengembangkan seluruh aspek pribadi. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan, sehingga dapat bermanfaat dalam rangka peningkatan potensi individu.

Siswa dituntut untuk dapat menerapkan semua aspek yang didapat dari proses belajar, sehingga dapat menjadi individu-individu yang kreatif sebagaimana yang diungkapkan Conny R. Semiawan, bahwa: strategi pembelajaran yang efektif dan efisien adalah pengembangan sikap belajar individu untuk mewujudkan pribadi yang tidak saja menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam alih ilmu dan teknologi, tetapi juga dapat mengembangkan dirinya sesuai potensi, bakat dan minatnya menjadi pribadi yang kreatif dan berintegritas tinggi.

Berkenaan dengan unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran guna mendukung proses belajar, maka dibutuhkan suatu alat bantu atau media belajar sebagai sarana pendukung, selain transformasi belajar secara konvensional atau tatap muka (ceramah) di dalam kelas. Penggunaan alat bantu atau media

pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap metode belajar yang dipakai. Alat bantu belajar termasuk salah satu unsur dinamis dalam belajar. Kedudukan alat bantu memiliki peranan yang penting karena dapat membantu proses belajar siswa. Penggunaan alat bantu, bahan belajar yang abstrak bisa dikongkritkan dan membuat suasana belajar yang tidak menarik menjadi menarik. Banyak alat bantu atau media belajar diciptakan untuk belajar mandiri saat ini, namun untuk mencari suatu pilihan atau solusi alat bantu yang benar-benar baik agar proses belajar menjadi efektif, menarik dan interaktif serta menyenangkan merupakan suatu permasalahan yang perlu dicari solusinya.

Alat bantu atau media untuk belajar mandiri pada era kemajuan teknologi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibutuhkan untuk menciptakan kualitas manusia yang tidak hanya bergantung melalui transfer ilmu secara verbal, baik yang dilakukan oleh sekolah maupun perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan nonformal pada saat ini. Alat bantu atau media pembelajaran dibuat dan dapat digunakan sesuai dengan subyek dan urgensi dari mata kuliah. Subyek mata kuliah yang cenderung bersifat hafalan atau teoritis dalam pentransferannya mungkin cukup hanyadengan memakai buku panduan. Lain halnya dengan pembelajaran yang cenderung ke arah aplikatif atau praktek yang membutuhkan informasi tambahan. Dalam pelajaran praktek, dalam memvisualkan suatu bahan ajar terkadang mengalami hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan pengajar, peralatan, alat, bahan, biaya dan sebagainya di mana proses penyampaian informasi atau transfer ilmu tidak cukup hanya dengan

penyampaian secara verbal (ceramah). Kaitannya dengan pengajar, terkadang pengajar sebagai penyampai informasi kepada siswa kurang bisa menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif.

Media Pembelajaran Interaktif ini dapat mengurangi suasana yang statis dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif dan menyenangkan. Selain hal-hal yang disampaikan di atas, kegunaan lain dari penggunaan alat bantu pembelajaran yang beragam akan dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa. Berkaitan dengan dibutuhkanannya alat bantu atau media pembelajaran dalam usaha menciptakan proses belajar yang menyenangkan, menarik, interaktif dan efektif, maka penulis melakukan penelitian dibidang pendidikan berupa Media Pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik. Sebagai perbandingan, bahwa di negara-negara maju ilmu komputer sudah memasuki segala bidang kegiatan yang dilakukan masyarakat baik dalam bidang bisnis, pengobatan, militer, pendidikan dan sebagainya. Bagi bangsa Indonesia komputer bukan suatu hal yang baru, terkadang orang menafsirkan untuk berinteraksi dengan komputer memerlukan IQ yang tinggi dan harus ahli dalam ipa. Semua anggapan itu tidak benar, memang banyak computer digunakan orang untuk pemecahan persoalan ipa yang cukup rumit, tetapi janganlah dilupakan bahwa komputer itu bukanlah semata-mata diciptakan untuk memecahkan persoalan ipasaja. Banyak masalah lain yang bisa dikerjakan dengan bantuan komputer, seperti pendidikan misalnya. Penggunaan komputer sebagai alat bantu pendidikan dewasa ini sangat

memungkinkan mengingat komputer bukan merupakan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan.

Manfaat Media Pembelajaran Interaktif ini diharapkan akan memotivasi siswa untuk belajar mandiri, kreatif, efektif dan efisien. Selain itu dengan Media Pembelajaran Interaktif ini, diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa karena selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh kebanyakan sekolah adalah metode tatap muka (ceramah). Bertolak dari latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **Studi Tentang Ragam Media yang Digunakan Oleh Guru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan ragam media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan ragam media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang Ragam Media yang digunakan oleh guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari masalah yang dirumuskan. Dengan selesainya peneliti ini diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia pendidikan digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan penelitian yang sebelumnya.

b. Bagi guru dan dosen

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi guru dan dosen tentang metode pembelajaran kepada siswa dan mahasiswa mengenai materi pembelajaran sekaligus pedoman pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat lebih memahami ragam media yang digunakan oleh tenaga pendidik sehingga lebih efektif ketika menjadi seorang pendidik.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan penelitian untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

Keberhasilan sebuah penelitian bergantung pada teori yang mendasarinya. Teori merupakan landasan dari sebuah penelitian. Suatu penelitian yang berkaitan dengan kajian pustaka yang mempunyai koherensi dengan masalah yang dibahas.

1. Penelitian yang Relevan

Dari penelusuran yang dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, nampaknya penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, tetapi telah banyak penelitian yang mengkaji tema tentang media pembelajaran. Di antara hasil kajian telah banyak dipublikasikan baik melalui buku, jurnal maupun makalah. Media pembelajaran memang menjadi kajian yang menarik perhatian pendidikan, karena peranannya yang begitu besar yaitu menyampaikan informasi belajar sekaligus dapat memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Penelitian mengenai media pembelajaran banyak diteliti oleh para peneliti antara lain:

- a. Skripsi Suharyanti, (2008) dengan judul “Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SDN Pangukan Sleman”. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini setelah memanfaatkan media pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas V di SDN Pangukan maka siswa lebih aktif mengikuti

pelajaran, siswa merasa senang mengikuti pelajaran, siswa sangat tertarik terhadap materi yang disampaikan.

- b. Skripsi KhusnulQotimah, (2004) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pengajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa MA WahidHasyimYogyakarta”. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah menunjukkan hasil yang signifikan, hasil yang diperoleh siswa dalam belajar menunjukkan standar yang baik.
- c. Skripsi Anton Ginanjar (2010) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanik”. Hasil yang dicapai dari penelitian ini menunjukkan seberapa penting penggunaan ragam media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Media

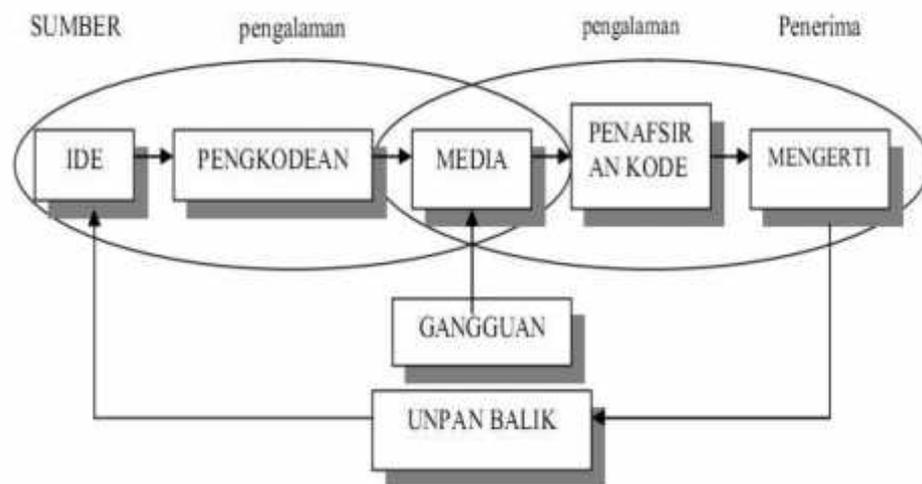
- a. Pengertian media secara umum

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, media juga merupakan penyalur informasi. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari medium. Istilah media digunakan juga dalam bidang pembelajaran atau lebih dikenal dengan media pembelajaran. Lesle J. Briggs (Wina Sanjaya, 2012: 204) menyatakan media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar”.

Rusman, dkk (2012: 170) mengemukakan media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk

keperluan pembelajaran dan media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar yang termasuk teknologi perangkat keras.

Dina Indriana (2011: 15) menjelaskan media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Menurut I Wayan (2007:3) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi yaitu: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi, dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.



Gambar 1. Posisi Media dalam Sistem Pembelajaran (I Wayan, 2007:4)

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang memudahkan proses belajar bagi siswa dan pendidik atau guru dan merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar yang termasuk teknologi perangkat keras.

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Jenis media pembelajaran sangat beragam. Mulai dari media yang sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, ada pula media yang sengaja dirancang untuk ke perluan pembelajaran. Berbagai jenis media tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

Klasifikasi media pembelajaran (Dina Indriana, 2011: 54-56) sebagai berikut:

- 1) Menurut bentuk informasi yang digunakan dalam media pembelajaran, media pembelajaran dikategorikan sebagai berikut:
 - a) media visual diam
 - b) media visual gerak
 - c) media audio
 - d) media audio visual diam

- e) media audio visual gerak
- 2) Menurut bentuk dan cara penyajiannya, media pembelajaran dikategorikan sebagai berikut:
- a) Media grafis, bahan cetak, dan gambar diam
 - b) Media proyeksi diam
 - c) Media audio
 - d) Media gambar/ film
 - e) Media televisi
 - f) Multimedia

Menurut AzharArsyad (2002: 29), media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Menurut Wina Sanjaya (2009: 213-218), media pembelajaran dapat dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu:

- a) Media grafis (visual diam), media ini termasuk kategori media visual nonproyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan. Media grafis adalah media yang mengandung pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar, dan simbol-simbol yang mengandung arti.
- b) Media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan bantuan proyektor. Berbeda dengan media grafis, media ini harus

menggunakan alat elektronik untuk menampilkan informasi atau pesan.

- c) Media audio, media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif.
- d) Media komputer, merupakan kelompok media yang secara virtual dapat menyediakan respons yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Lebih dari itu, komputer memiliki kemampuan menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan.

Produk yang dikembangkan termasuk dalam kelompok media komputer, dimana media komputer yang secara virtual dapat menyediakan respons yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Media komputer juga memiliki kemampuan menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan. Sajian media berbasis komputer merupakan media yang mengoptimalkan peran komputer sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, gambar, grafik, dan suara dalam sebuah tampilan terintegrasi. Media berbasis komputer dapat dirancang dan digunakan sebagai media yang efektif untuk mempelajari dan mengajarkan materi pembelajaran yang relevan misalnya rancangan grafis dan animasi.

- c. Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran

Media pembelajaran yang dikembangkan termasuk jenis media komputer. Penyajian media pembelajaran menggunakan komputer dapat dikategorikan menjadi beberapa model. Heinich (Wina Sanjaya: 2012; 200)

mengemukakan enam model penyajian media pembelajaran yang dapat dihasilkan melalui komputer, yakni: (1) praktik dan latihan; (2) tutorial; (3) permainan; (4) simulasi; (5) penemuan; dan (6) pemecahan masalah

Menurut Dina Indriana (2011: 116-119), model media pembelajaran menggunakan komputer, yaitu:

- 1) Model *Drill*, merupakan program komputer yang digunakan untuk melatih ketrampilan siswa, bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dalam bentuk latihan soal.
- 2) Model Tutorial, merupakan program komputer berupa materi pembelajaran yang disajikan dalam unit-unit kecil, kemudian disusul dengan pertanyaan. Respon siswa dianalisis oleh komputer, dan umpan balik terhadap respon diberikan secara langsung.
- 3) Model Simulasi, merupakan program pembelajaran menggunakan komputer yang didesain melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.
- 4) Model *Games*, dikembangkan berdasarkan atas pembelajaran menyenangkan. Siswa dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan.

Media pembelajaran komputer yang dikembangkan termasuk dalam model tutorial. Menurut Rusman, dkk (2012: 149) langkah-langkah pembuatan media pembelajaran menggunakan penyajian tutorial yaitu melakukan perencanaan proses produksi program tutorial dan proses

produksi program tutorial. Penjelasan masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan proses produksi program tutorial, meliputi: pendahuluan, tujuan (indikator), pertanyaan dan respons, penilaian respons, pemberian balikan respons, pengulangan, segmen pengaturan pelajaran, *storyboard* dan *flowchart*.
- 2) Proses produksi program tutorial harus memperhatikan beberapa tahapan, yaitu: Pendahuluan meliputi: judul program dengan tampilan yang dapat menarik perhatian siswa, tujuan penyajian berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai, petunjuk berisi pemberian informasi cara menggunakan program, stimulasi prioritas pengetahuan berupa sinopsis dari materi yang terdapat dalam program, atau penampilan garis besar konten atau materi yang akan dipelajari siswa, inisial kontrol siswa berisi pilihan-pilihan berkondisi yang harus dilalui oleh siswa untuk memulai dan melaksanakan program pembelajaran.

d. Manfaat media pembelajaran

AzharArsyad (2002: 26-27), menjelaskan beberapa manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar proses belajar.

- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Manfaat media pembelajaran menurut Dina Indriana (2011: 48) adalah sebagai berikut:

- 1) Berbagai konsep yang abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikonkretkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran.
- 2) Menghadirkan berbagai objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar melalui media pembelajaran yang menjadi sampel dari objek tersebut. Misalnya penggunaan foto, video, dan lain-lain.
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil ke dalam ruang pembelajaran.
- 4) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, manfaat media pembelajaran yang dikembangkan dapat memperjelas pesan dan informasi, dan dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, serta dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa mengenai peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

e. Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Penggunaan media harus dipandang dari sudut kepentingan guru supaya pembelajaran lebih menarik.

Wina Sanjaya (2012: 226) memaparkan sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, diantaranya:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisien.

5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

CecepKustandi& Bambang Sutjipto (2013: 80) mengemukakan beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan.
- 4) Guru terampil menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran, media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran yang akan dikembangkan harus memperhatikan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa, memerhatikan efektivitas dan efisien, serta sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Karena media pembelajaran yang menarik tidak dapat berfungsi dengan baik jika guru tidak mampu mengoperasikan media tersebut.

f. Kualitas media pembelajaran

Pengembangan aplikasi pembelajaran dibutuhkan kriteria untuk mengukur kualitas aplikasi pembelajaran yang juga mengacu pada pengembangan perangkat pembelajaran. Made Wena (2011: 208) mengemukakan beberapa indikator penilaian yang dapat digunakan untuk menilai sebuah produk pembelajaran berbasis komputer. Secara umum indikator-indikatornya adalah sebagai berikut.

- 1) Tingkat kedalaman materi, untuk mengetahui materi atau isi pembelajaran yang disajikan melalui media komputer sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 2) Urutan penyajian isi pembelajaran, untuk mengetahui urutan penyajian isi pembelajaran telah dilakukan dengan baik atau telah mengikuti kaidah-kaidah teori pembelajaran.
- 3) Kejelasan penggunaan bahasa, untuk mengetahui bahasa yang digunakan telah dipahami oleh siswa dengan baik.
- 4) Kejelasan tabel, gambar/grafik/animasi, untuk mengetahui tabel, gambar/grafik/animasi sudah sesuai dengan materi pembelajaran dan mampu merangsang motivasi belajar siswa.
- 5) Tampilan secara keseluruhan, untuk mengetahui tampilan fisik pembelajaran media komputer secara keseluruhan sudah baik dan menarik.

Media pembelajaran yang baik juga dinilai dari aspek materi. Kriteria penilaian dari aspek materi menurut Rudi Susilana&CepiRiyana (2008: 33) adalah sebagai berikut:

- 1) Sahih atau *valid*, materi yang disajikan harus teruji kebenarannya. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah keaktualan materi sehingga tidak ketinggalan jaman.
- 2) Tingkat kepentingan (*significant*), memilih materi perlu mempertimbangkan sejauh mana materi tersebut penting dilihat dari subjek, waktu dan tempatnya.
- 3) Kebermanfaatan(*utility*), materi harus dimungkinkan untuk dipelajari.
- 4) *Learnability*, sebuah program harus dimungkinkan untuk dipelajari, baik dari aspek tingkat kesulitannya dan layak untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan setempat.
- 5) Menarik minat (*interest*), materi yang dipilih hendaknya menarik minat dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajarinya lebih lanjut.

Berdasarkan kajian kriteria evaluasi media dan materi, media pembelajaran yang baik, salah satunya dapat dilihat melalui kebermanfaatannya. Selain itu, media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah digunakan, dan memberi dampak lebih baik bagi siswa dan guru.

g. Klasifikasi media pembelajaran

Media pembelajaran apabila dilihat dari sudut pandang yang luas, tidak hanya terbatas pada alat-alat audio, visual, audio-visual

saja. Melainkan sampai pada kondisi pribadi pembelajar dan tingkah laku pengajar. Maka media pembelajaran diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol-simbol kata dan visual (bahan-bahan cetakan dan bacaan).
- 2) Alat-alat audio-visual, alat-alat yang tergolong ke dalam kategori ini yaitu: media proyeksi (overhead projector, slide, film dan LCD), media non-proyeksi (papan tulis, poster, papan tempel, kartun, papan planel, komik, bagan, diagram, gambar, grafik, dan lain-lain) dan benda tiga dimensi antara lain benda tiruan, diorama, boneka, topeng, lembaran balik, peta, globe, pameran, dan museum sekolah.
- 3) Media yang menggunakan teknik atau masimal, yaitu, slide, film strip, film rekaman, radio, televisi, video, VCD, laboratorium elektronik, perkakas otinstruktif, ruang kelas otomatis, system interkomunikasi, komputer, internet.
- 4) Kumpulan benda-benda (material collections), yaitu berupapeninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan yang memiliki nilai sejarah, jenis kehidupan, mata pencarian, industri, perbankan, perdagangan, pemerintahan, agama, kebudayaan, politik, dan lain-lain.
- 5) Contoh-contoh kelakuan, perilaku pengajar. Pengajar memberi contoh perilaku atau suatu perbuatan. Misalnya, mencontohkan suatu perbuatan dengan gerakan tangan dan kaki, gerakan badan, mimik, dan

lain-lain. Media pembelajaran dalam bentuk ini, sangat tergantung pada inisiatif dan kreasi pengajar dan jenis media seperti ini, hanya dapat dilihat dan ditirukan oleh pembelajar.

Media pembelajaran sangat banyak macam dan jenisnya. Maka, untuk menggunakan suatu media pembelajaran secara baik, efektif dan efisien dalam proses pembelajaran diperlukan kemampuan, pengetahuan dalam memilih, menggunakan dan kemampuan untuk mendesain serta membuat suatu media pembelajaran tersebut. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah keterkaitan media dengan tujuan pembelajaran, metode, materi pembelajaran, kondisi pembelajar. Selain itu, pengembangan dan penggunaan media pembelajaran, sangat tergantung pada kreasi dan inisiatif pengajar itu sendiri. Sebab, kemampuan, kreasi dan inisiatif pengajar dalam mendesain, membuat dan mengembangkan media pembelajaran merupakan hal yang mutlak dan tidak boleh diabaikan. Beberapa klasifikasi media yang dikemukakan para ahli, di antaranya Edgar Dale dan Rudy Bretz, Kerucut Pengalaman Edgar Dale. Edgar Dale, menggambarkan tingkat pengalaman dan alat-alat yang diperlukan untuk memperoleh pengalaman. Menurut Edgar Dale, pengalaman berlangsung dari tingkat yang konkret naik menuju ke tingkat yang lebih abstrak. Pada tingkat yang konkret, seseorang dapat belajar dari kenyataan atau pengalaman langsung yang bertujuan dalam kehidupan kita. Kemudian meningkat ke tingkat yang lebih atas menuju ke puncak kerucut, dalam tingkat yang abstrak bentuk simbol-simbol. Pembagian

tingkatan-tingkatan itu, semata mata membantu melihat pengalaman belajar.

3. Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS6

Adobe Flash CS6 merupakan salah satu *software* yang banyak digunakan oleh kebanyakan orang karena kemampuannya mengerjakan segala hal yang berkaitan dengan multimedia. Kinerja *Flash* dapat juga dikombinasikan dengan program-program lain. *Flash* dapat diaplikasikan untuk pembuatan animasi kartun, animasi interaktif, efek-efek animasi, banner iklan, website, game, presentasi, dan sebagainya.

GalihPranowo (2011: 15) mengemukakan *flash* dapat dilihat sebagai *software*. *Adobe Flash* sebagai *software* digunakan dalam membuat atau membangun aplikasi, sistem informasi, dan membuat animasi. Menurut Madcom (2008:1) media pembelajaran dengan program *Adobe Flash* baik digunakan untuk mendukung pembelajaran interaktif karena *software* tersebut memiliki kemampuan yang lebih unggul dibandingkan *software* lain dalam menampilkan media, gabungan grafis, animasi, suara, serta memiliki interaktifitas dengan pengguna.

Media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Adobe Flash CS6* memiliki interaktifitas dengan pengguna. Media pembelajaran berbasis *Adobe Flash CS6* termasuk dalam media hasil teknologi berdasarkan komputer, karena memanfaatkan komputer dalam proses pengoperasiannya.

Rusman, dkk (2012: 109-111) mengemukakan media pembelajaran berbasis *Adobe Flash CS6* merupakan hasil teknologi berdasarkan komputer yang memiliki keunggulan dan keterbatasan sebagai berikut:

a. Keunggulan

- 1) Siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan.
- 2) Siswa dapat melakukan kontrol terhadap aktivitas belajarnya.
- 3) Kemampuan media untuk menayangkan kembali informasi yang diperlukan oleh pemakainya.
- 4) Media dapat diprogram agar mampu memberikan umpan balik terhadap hasil belajar.
- 5) Media dapat diprogram untuk memeriksa dan memberikan skor hasil belajar secara otomatis.
- 6) Media dapat mengintegrasikan komponen warna, musik, dan animasi grafik.

b. Keterbatasan

- 1) Tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program pembelajaran berbasis komputer.
- 2) Program pembelajaran berbasis komputer memerlukan perangkat komputer dengan spesifikasi yang sesuai.
- 3) Merancang dan memproduksi program pembelajaran yang berbasis komputer merupakan pekerjaan tidak mudah dan memerlukan waktu lama serta keahlian khusus.

Berdasarkan uraian tersebut media pembelajaran menggunakan aplikasi *Adobe Flash CS6* memiliki keunggulan salah satunya adalah kemampuan media untuk menayangkan kembali informasi yang diperlukan oleh pemakainya. Keterbatasan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Adobe Flash CS6* adalah dalam merancang dan memproduksi program memerlukan waktu lama serta keahlian khusus.

4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Beberapa jenis media yang sering digunakan, yaitu:

a. Media cetak

Media cetak adalah jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Jenis media ini memiliki bentuk yang sangat bervariasi, mulai dari buku, brosur, leaflet, studi guide, jurnal dan majalah ilmiah. Buku adalah media yang bersifat fleksibel (luwes) dan biaya pengadaannya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan pengadaan media lain. Penggunaan media cetak dalam proses pembelajaran dapat dikombinasikan sebagai informasi utama atau bahkan suplemen informasi terhadap penggunaan media lain.

b. Media pameran

Jenis media yang memiliki bentuk dua atau tiga dimensi. Informasi yang dapat dipamerkan dalam media ini, berupa benda-benda sesungguhnya (realia) atau benda reproduksi atau tiruan dari bendabenda asli. Media yang dapat diklasifikasikan ke dalam jenis media pameran yaitu poster, grafis (graphic materials), realia, dan model.

- 1) Realia, benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang kuliah untuk keperluan proses pembelajaran. Pengajar dapat menggunakan realia untuk menjelaskan konsep bentuk dan mekanisme kerja suatu sistem misalnya peralatan laboratorium.
- 2) Model, benda tiruan yang digunakan untuk mempresentasikan realitas. Model mesin atau benda tertentu dapat digunakan untuk menggantikan mesin riil.

c. Media yang diproyeksikan

Media yang diproyeksikan juga memiliki bentuk fisik yang bervariasi, yaitu overhead transparansi, slide suara, dan film strip. Overhead transparansi dapat dianggap sebagai projected medium yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Sampai saat ini media slide suara, dan film strip sudah tidak digunakan lagi untuk keperluan pembelajaran.

d. Rekaman radio

Rekaman radio adalah jenis medium yang sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, al-Qur'an dan latihan-latihan yang bersifat verbal. Pembelajaran tentang cara pengucapan (*pronunciation*) dan ketrampilan mendengar (*listening skill*) akan sangat efektif jika menggunakan media ini. Media audi yang disiarkan sebagai program radio telah lama digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran pada beberapa lembaga pendidikan jarak jauh di seluruh dunia.

e. Video dan VCD

Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara dapat ditayangkan melalui media video dan *video compact disk* (VCD). Sama seperti media audio, program video yang disiarkan (*broadcasted*) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Video dan televisi mampu menayangkan proses pembelajaran secara realistik. Video dan televisi mampu menayangkan proses pembelajaran secara realistik. Video memiliki beberapa *features* yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu feature tersebut adalah *slow motion* di mana gerakan obyek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh mahasiswa. *Slow motion*, kemampuan teknis untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung cepat. Video dan VCD dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari obyek dan mekanisme kerja dalam mata kuliah tertentu.

f. Komputer

Komputer bukan lagi sesuatu yang baru, karena komputer telah banyak digunakan baik oleh pengajar, pembelajar, perkantoran, lembaga lembaga latihan kerja, warnet, maupun masyarakat pada umumnya. Sebagai media pembelajaran, komputer mampu membuat proses belajar menjadi interaktif.

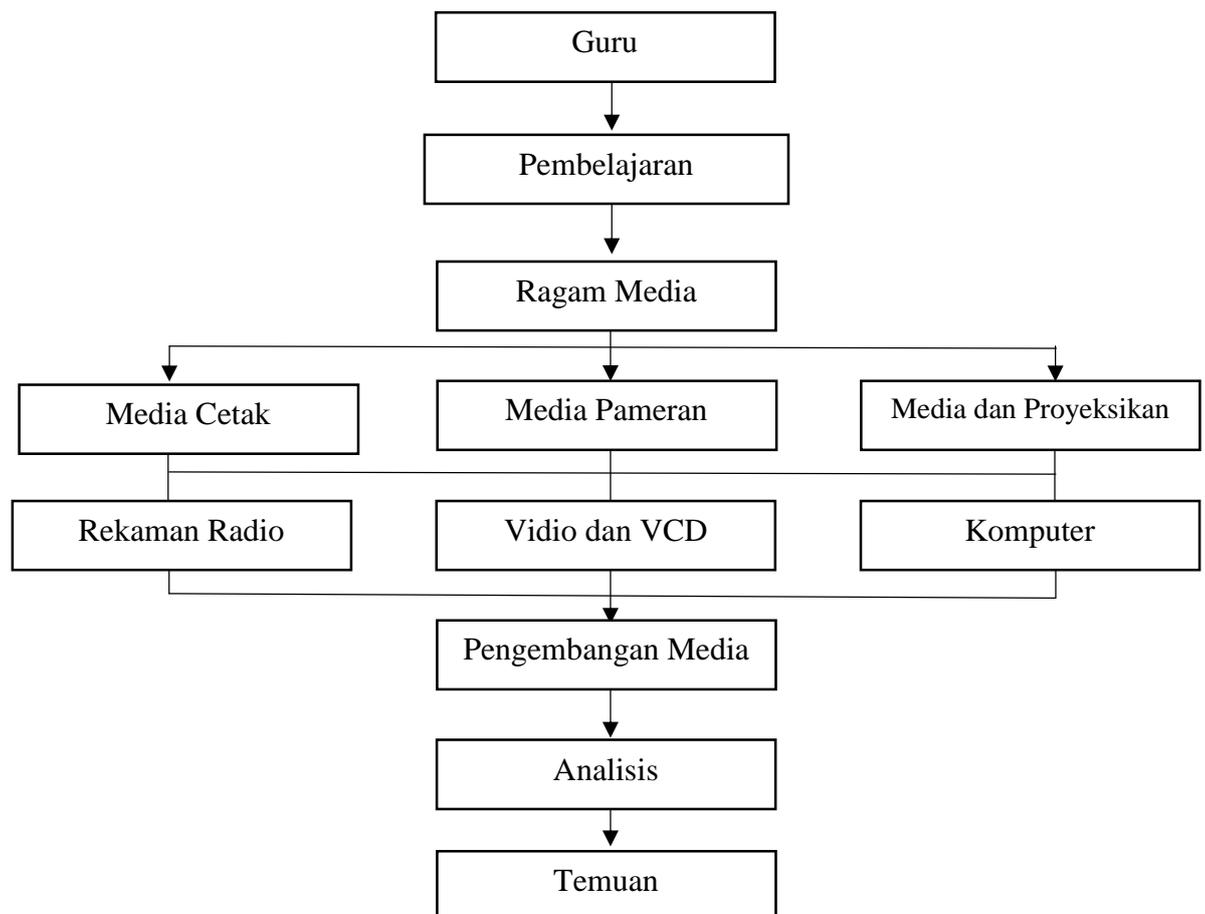
B. Kerangka Pikir

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh tenaga pendidik.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Media pembelajaran berbasis multimedia haruslah mudah digunakan yang memuat navigasi-navigasi sederhana yang memudahkan pengguna. Selain itu harus menarik agar merangsang pengguna tertarik menjelajah seluruh program,

sehingga seluruh materi pembelajaran yang terkandung di dalamnya dapat terserap dengan baik. Materi pembelajaran yang terkandung didalamnya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sesuai dengan kurikulum dan mengandung banyak manfaat:



Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “jika menggunakan ragam media pembelajaran, maka kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran lebih efisien.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada umumnya penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya.

B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian adalah SMP NEGERI 3 BUA PONRANG. Peneliti ini melaksanakan di tempat tersebut dengan alasan karena lokasi tersebut strategis untuk peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2004:55) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti bahwa populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau subyek yang diteliti berkaitan dengan permasalahan peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu Berjumlah 320 orang.

Tabel : 3.1**Populasi SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu**

No	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah siswa
1	Kelas VII	90	80	170
2	Kelas VIII	80	70	150
Jumlah				320

Sumber: Papan Populasi SMP 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu 2017/2018

2.Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi. Adapun proporsi yang penulis pergunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh (Sugiono, 2009:80):“Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yang antara lain meliputi *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap *homogen* atau populasi memiliki karakteristik yang sama. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan antara lain dengan cara undian.

Tabel :3.2
Sampel Siswa SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu

Kelas VII dan VIII	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Kelas VII A	12	10	22
Kelas VIIIC	14	8	22
Jumlah			44

Jumlah total sampel yang telah dihitung tersebut, diproporsikan secara merata ke seluruh kelas VII dan VIII di SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Sehingga di dapat responden untuk setiap kelasnya.

D. Instrumen Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini akan di ukur dengan menggunakan instrument dengan model skala likert yang dimodifikasi. Pengukuran tersebut dilakukan dengan merumuskan sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang mengacu pada definisi operasional variabel dan indikator indikator dalam hasil belajar IPA.

1. Sumber literature

Pengumpulan materi mata kuliah pemindahan tanah mekanik diambil dari modul yang sudah dipakai dalam pembelajaran pemindahan tanah mekanik dan dilengkapi dengan buku-buku materi pemindahan tanah mekanik yang lain. Pengambilan script serta pedoman pembuatan modul interaktif diambil dari beberapa buku-buku panduan belajar macromedia flash.

2. Sumber Data Primer

Cara pengambilan sumber data primer di sini adalah mengambil data dengan menggunakan angket. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kelayakan penggunaan modul interaktif pemindahan tanah mekanik sebagai media dalam proses belajar mengajar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket terhadap sampel yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipasi

Adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh observer dengan cara ikut serta berada didalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Data yang kita ambil dari pengamatan ini: materi pelajaran, media yang digunakan, aktifitas anak dalam pembelajaran, ketertarikan siswa, kesesuaian materi dengan media dan hasil belajar anak.

2. Angket

Adalah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden (siswa) berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti. Data yang dapat diperoleh dari angket adalah:

- a. Ketertarikan siswa terhadap media
- b. Pengaruh penggunaan media terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mengutip atau mencatat data dari dokumen objek penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang di lakukan. Adapun dokumen yang di butuhkan yaitu data tentang kegiatan siswa SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu dan Jumlah siswa- siswa yang aktif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini akan dianalisis secara *deskriptif kuantitatif* yang ,teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan software computer program SPSS 16.0 (*Statistical Program For Social Science*) untuk menghitung presentase dari setiap item pertanyaan angket dalam bentuk penyajian angket. Untuk menggambarkan bagaimanapenggunaan ragam media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. maka digunakan rumus presentase.

$$P = \frac{f \times 100}{n}$$

Keterangan:

P= Persentase (%)

n= Jumlah skor jawaban Responden

f= Jumlah frekuensi

Maka dilakukan pengukuran yang dikemukakan oleh Arikunto (2003:246) sebagai berikut:

a. 76% - 100% dikategorikan sangat baik

- b. 56% - 75% dikategorikan baik
- c. 40% - 55% dikategorikan cukup baik
- d. Kurang dari 40% dikategorikan tidak baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang menggambarkan Studi Tentang Ragam Media Yang di Gunakan Guru IPA di SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

1. Profil Sekolah

Struktur Organisasi

Kepala sekolah :ILHAMS.Pd,MM

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum :Drs. MUKHLIS, Wakil Kepala

Sekolah Urusan Kesiswaan : ROBIN ABDUH,S.Pd

Visi

Visi Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan.

Misi

Menciptakan kehidupan agamis Menumbuhkan semangat berkompetisi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Fasilitas

Berbagai fasilitas dimiliki SMPN 3 BUA PONRANG untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain:

1. KelasPerpustakaan
2. Laboratorium Biologi
3. Laboratorium Komputer
4. Ruangan BK
5. Aula
6. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

2. Pembahasan

Hasil analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dapat di nyatakan dalam bentuk angket. Data angket penggunaan ragam media dalam proses pembelajaran yg dianalisis dengan menggunakan teknik presentase (%). Data angket dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII.

Setelah adanya penggunaan beberapa media pembelajaran, pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas VII di dapat data angket, yang dianalisis dengan menggunakan teknik presentase (%)dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Tabel 4.1 :Dengan adanya suara dan gambar, Siswa dapat mengingat informasi yang di pelajari

Pertanyaan 1	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	jumlah
Frekuensi	16	6	0	0	22
persentase (%)	72,72	27,27	0	0	100%

Sumber: Hasil Angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIIpertanyaan 1

Untuk pertanyaan 1 “Dengan adanya suara dan gambar, Siswa dapat mengingat informasi yang di pelajari”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden menyatakan bahwa 16 orang atau 72,72%senang setuju, 6 orang atau 27,27% yang menyatakan setuju, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0% .

2. Tabel 4.2 : Apakah kalian senang dengan pembelajaran audio visual yang baru kalian ikuti ?

Pertanyaan 2	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	14	7	0	1	22
persentase (%)	63,63	31,81	0	4,54	100%

Sumber: Hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIIpertanyaan 2

Untuk pertanyaan 2 “Apakah kalian senang dengan pembelajaran audio visual yang baru kalian ikuti ?”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 14

orang atau 63,63% yang menyatakan semangatsekali, 7 orang atau 31,81% menyatakan semangat, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak semangat dan 1 orang atau 4,54% menyatakan tidak semangat sekali.

3. Tabel 4.3 :Dengan model pembelajaran menggunakan media visual, saya merasa bersemangat untuk belajar IPA

Pertanyaan 3	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	13	7	0	2	22
persentase (%)	59,09	31,81	0	9,09	100%

Sumber: Hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 3

Untuk pertanyaan 3 “Dengan model pembelajaran menggunakan media visual, saya merasa bersemangat untuk belajar IPA”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 13 orang atau 59,09% yang menyatakansangat semangat , 7 orang atau 31,81% menyatakan semangat, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak semangatdan 2 orang atau 9,09% menyatakan sangat tidak senang.

4. Tabel 4.4 : Apakah Penggunaan media audio oleh guru IPA membuat anda senang dalam belajar.

Pertanyaan 4	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	15	7	0	0	22
persentase (%)	68,18	31,81	0	0	100%

Sumber: hasil angketPenggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 4

Untuk pertanyaan 4 “Saya sering mencatat materi pelajaran pada saat belajar ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari dari 22 responden, 15 orang atau 68,18% yang menyatakan sangat sering , 7 orang atau 31,81% menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak seringdan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

5. Tabel 4.5 : Apakah penggunaan media audio oleh guru IPA membuat anda senang dalam belajar

Pertanyaan 5	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	14	6	2	0	22
persentase (%)	63,63	27,27	9,09	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 5

Untuk pertanyaan 5 “Saya selalu menegur teman yang tidak mencatat pada saat belajar ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 14 orang atau 63,63% yang menyatakan sangat sering , 6 orang atau 27,27% menyatakan sering, 2 orang atau 9,09% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

6. Tabel 4.6 : Saya kadang-kadang bekerjasama dengan teman mencocokkan catatan untuk saling melengkapi materi pelajaran IPA.

Pertanyaan 6	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	16	6	0	0	22
persentase (%)	72,72	27,27	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 6

Untuk pertanyaan 6 “Saya kadang-kadang bekerjasama dengan teman mencocokkan catatan untuk saling melengkapi materi pelajaran ipa.”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 16 orang atau 72,72% yang menyatakan sangat sering , 6 orang atau 27,27% menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

7. Tabel 4.7 : Apakah guru IPA menggunakan media audio visual secara lengkap.

Pertanyaan 7	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	8	11	3	0	22
persentase (%)	36,36	50	13,63	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 7

Untuk pertanyaan 7 “Bila saya tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditentukan maka saya bersedia menerima hukuman dari guru.”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 8 orang atau 36,36% yang menyatakan sangat setuju , 11 orang atau 50% menyatakan setuju, 3 orang atau 13,63% yang menyatakan tidak setujuan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.

8. Tabel 4.8: Saya mencatat secara keseluruhan materi pelajaran ipa yang diberikan oleh guru

Pertanyaan 8	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	14	8	0	0	22
persentase (%)	63,63	36,36	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 8

Untuk pertanyaan 8 “Saya mencatat secara keseluruhan materi pelajaran ipa yang diberikan oleh guru”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 14 orang atau 63,63 % yang menyatakan sangat sering , 8 orang atau 36,36% menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak seringdan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

9. Tabel 4.9: Apakah guru IPA menggunakan media audio visual dengan alat yang berbeda

Pertanyaan 9	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	10	11	1	0	22
persentase (%)	45,45	50	4,54	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 9

Untuk pertanyaan 9 “Saya selalu membaca catatan terlebih dahulu setiap akan mengikuti pelajaran ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 10 orang atau 45,45% yang menyatakan sangat sering , 11 orang atau 50% menyatakan sering, 1 orang atau 4,54% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

10. Tabel 4.10 :Saya selalu mencatat setiap penjelasan yang diberikan oleh guru

Pertanyaan 10	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	14	8	0	0	22
persentase (%)	63,63	36,36	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 10

Untuk pertanyaan 10 “Saya selalu mencatat setiap penjelasan yang diberikan oleh guru”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 14 orang atau 63,63 % yang menyatakan sangat sering , 8 orang atau 36,36% menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

11. Tabel 4.11 :Saya selalu bertanya kemudian mencatat penjelasan guru dari pertanyaan saya

Pertanyaan 11	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	9	11	2	0	22
persentase (%)	40,90	50	9,09	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 11

Untuk pertanyaan 11 “Saya selalu bertanya kemudian mencatat penjelasan guru dari pertanyaan saya”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 9 orang atau 40,90% yang menyatakan sangat sering , 11 orang atau 50% menyatakan sering, 2 orang atau 9,09% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

12. Tabel 4.12 :Catatan saya kadang-kadang di periksa oleh guru setelah membahas satu mata pelajaran

Pertanyaan 12	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	14	7	1	0	22
persentase (%)	63,63	31,81	4,45	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 12

Untuk pertanyaan 12 “Catatan saya kadang-kadang di periksa oleh guru setelah membahas satu mata pelajaran”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 14 orang atau 63,63% yang menyatakan sangat sering , 7 orang atau 31,81% menyatakan sering, 1 orang atau 4,45% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

13. Tabel 4.13 :Catatan saya selalu diberi nilai oleh guru pada saat akan menghadapi ujian (semester)

Pertanyaan 13	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	21	1	0	0	22
persentase (%)	95,45	4,45	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 13

Untuk pertanyaan 13 “Catatan saya selalu diberi nilai oleh guru pada saat akan menghadapi ujian(semester)”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 21 orang atau 95,45% yang menyatakan sangat sering , 1 orang atau 4,45% menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

14. Tabel 4.14 :Saya sering diberi tugas untuk mencatat materi pelajaran ipa diperpustakaan oleh guru

Pertanyaan 14	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	6	13	3	0	22
persentase (%)	27,27	59,09	13,63	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 14

Untuk pertanyaan 14 “Saya sering diberi tugas untuk mencatat materi pelajaran ipa diperpustakaan oleh guru”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 6 orang atau 27,27% yang menyatakan sangat sering , 13 orang atau 59,09% menyatakan sering, 3 orang atau 13,63% yang menyatakan tidak seringdan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

15. Tabel 4.15: Guru banyak memberikan salinan pada saat mengajarkan IPA

Pertanyaan 15	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	10	12	0	0	22
persentase (%)	45,45	54,54	0	0	100%

Sumber: hasil angketPenggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 15

Untuk pertanyaan 15 “Guru banyak memberikan salinan pada saat mengajarkan IPA”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 10 orang atau45,45% yang menyatakan sangat sering , 12 orang atau 54,54% menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak seringdan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

16. Tabel 4.16 :Perpustakaan di sekolah saya sangat lengkap

Pertanyaan 16	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	16	6	0	0	22
persentase (%)	72,72	27,27	0	0	100%

Sumber: hasil angketPenggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 16

Untuk pertanyaan 16 “Perpustakaan di sekolah saya sangat lengkap”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 16 orang atau 72,72% yang menyatakan sangat setuju , 6 orang atau 27,27% menyatakan setuju, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak setujudan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.

17. Tabel 4.17 :Saya selalu membaca buku IPA di perpustakaan

Pertanyaan 17	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	8	11	3	0	22
persentase (%)	36,36	50	13,63	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 17

Untuk pertanyaan 17 “saya selalu membaca buku ipa di perpustakaan”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 8 orang atau 36,36% yang menyatakan sangat sering, 11 orang atau 50% menyatakan sering, 3 orang atau 13,63% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

18. Tabel 4.18 :Dengan model pembelajaran menggunakan media audio visual, saya faham dengan materi sistem pernafasan.

Pertanyaan 18	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	15	7	0	0	22
persentase (%)	68,18	31,81	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 18

Untuk pertanyaan 18 “Dengan model pembelajaran menggunakan media audio visual, saya faham dengan materi sistem pernafasan.”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 15 orang atau 68,18% yang menyatakan sangat sering, 7 orang atau 31,81% menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

19. Tabel 4.19 :Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran

Pertanyaan 19	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	10	10	2	0	22
persentase (%)	45,45	45,45	9,09	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 19

Untuk pertanyaan 19 “Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran.”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 10 orang atau 45,45% yang menyatakan sangat senang , 10 orang atau 45,45% menyatakan senang, 2 orang atau 9,09% yang menyatakan tidak senang dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak senang.

20. Tabel 4.20 :Saya menggunakan buku khusus untuk mencatat pelajaran IPA

Pertanyaan 20	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	15	6	1	0	22
persentase (%)	68,18	27,27	4,54	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VII pertanyaan 20

Untuk pertanyaan 20 “Saya menggunakan buku khusus untuk mencatat pelajaran ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 15 orang atau 68,18% yang menyatakan sangat sering , 6 orang atau 27,27% menyatakan sering, 1 orang atau 4,54% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

b. Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII.

Setelah adanya penggunaan beberpa media pembelajaran, pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas VII di dapat data angket, yang dianalisis dengan menggunakan teknik presentase (%)dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Tabel 4.21 :Apakah guru IPA menggunakan media audio visual secara lengkap.

Pertanyaan 1	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	10	12	0	0	22
persentase (%)	45,45	54,54	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 1

Untuk pertanyaan 1 “Bila saya tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditentukan maka saya bersedia menerima hukuman dari guru.”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 10 orang atau 45,45% yang menyatakan sangat setuju , 12 orang atau 54,54% menyatakan setuju, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.

2. Tabel 4.22 :Apakah kalian senang dengan pembelajaran audio visual yang baru kalian ikuti ?

Pertanyaan 2	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	9	13	0	0	22
persentase (%)	40,90	59,09	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 2

Untuk pertanyaan 2 “Apakah kalian senang dengan pembelajaran audio visual yang baru kalian ikuti ?”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 9orang atau 40,90% yang menyatakan sangat senang , 13 orang atau 59,09% menyatakan senang, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak senang dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak senang.

3. Tabel 4.23 :Dengan model pembelajaran menggunakan media visual, saya merasa bersemangat untuk belajar IPA

Pertanyaan 3	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	14	8	0	0	22
persentase (%)	63,63	36,36	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 3

Untuk pertanyaan 3 “Dengan model pembelajaran menggunakan media visual, saya merasa bersemangat untuk belajar IPA”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 13 orang atau 63,63% yang menyatakan sangat semangat , 8 orang atau

36,36% menyatakan semangat, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak semangat dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak semangat.

21. Tabel 4.24 : Apakah Penggunaan media audio oleh guru IPA membuat anda senang dalam belajar.

Pertanyaan 4	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	15	7	0	0	22
persentase (%)	68,18	31,81	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 4

Untuk pertanyaan 4 “Saya sering mencatat materi pelajaran pada saat belajar ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 15 orang atau 68,18% yang menyatakan sangat sering , 7 orang atau 31,81% menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

4. Tabel 4.25: Apakah penggunaan media audio oleh guru IPA membuat anda senang dalam belajar

Pertanyaan 5	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	12	9	1	0	22
persentase (%)	54,54	40,90	4,54	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 5

Untuk pertanyaan 5 “Saya selalu menegur teman yang tidak mencatat pada saat belajar ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 12 orang atau 54,54% yang menyatakan sangat sering , 9 orang atau 40,90% menyatakan sering, 1 orang atau 4,54% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

5. Tabel 4.26: Saya kadang-kadang bekerjasama dengan teman mencocokkan catatan untuk saling melengkapi materi pelajaran IPA

Pertanyaan 6	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	21	1	0	0	22
persentase (%)	95,45	4,54	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 6

Untuk pertanyaan 6 “Saya kadang-kadang bekerjasama dengan teman mencocokkan catatan untuk saling melengkapi materi pelajaran ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 21 orang atau 95,45% yang menyatakan sangat sering , 1 orang atau 4,54% menyatakansering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak sering.

6. Tabel 4.27: Dengan adanya suara dan gambar, Siswa dapat mengingat informasi yang di pelajari?

Pertanyaan 7	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	3	19	0	0	22
persentase (%)	13,63	86,36	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 7

Untuk pertanyaan 7 “Dengan adanya suara dan gambar, Siswa dapat mengingat informasi yang di pelajari?”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 3 orang atau 13,63% yang menyatakan sangat setuju , 19 orang atau 86,36% menyatakansetuju, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.

7. Tabel 4.28: Saya mencatat secara keseluruhan materi pelajaran IPA yang diberikan oleh guru

Pertanyaan 8	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	13	9	0	0	22
persentase (%)	59,09	40,90	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 8

Untuk pertanyaan 8 “Saya mencatat secara keseluruhan materi pelajaran ipa yang diberikan oleh guru”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 13orang atau59,09% yang menyatakan sangat sering , 9 orang atau 40,90% menyatakansering , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak seringdan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidaksering.

8. Tabel 4.29: Apakah guru IPA menggunakan media audio visual dengan alat yang berbeda

Pertanyaan 9	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	5	16	0	1	22
persentase (%)	22,27	72,72	0	4,54	100%

Sumber: hasil angketPenggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 9

Untuk pertanyaan 9 “Saya selalu membaca catatan terlebih dahulu setiap akan mengikuti pelajaran ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 5 orang atau 22,27% yang menyatakan sangat sering , 16 orang atau 72,72% menyatakansering , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan 1 orang atau 4,54% yang menyatakan= sangat tidaksering.

9. Tabel 4.30: Saya selalu mencatat setiap penjelasan yang diberikan oleh guru.

Pertanyaan 10	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	10	12	0	0	22
persentase (%)	45,45	54,54	0	0	100%

Sumber: hasil angketPenggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 10

Untuk pertanyaan 10 “Saya selalu mencatat setiap penjelasan yang diberikan oleh guru”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 10 orang atau 45,45% yang menyatakan sangat sering , 12 orang atau 54,54% menyatakansering , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidaksering.

10. Tabel 4.31 : Saya selalu bertanya kemudian mencatat penjelasan guru dari pertanyaan saya

Pertanyaan 11	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	6	10	6	0	22
persentase (%)	27,27	45,45	27,27	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 11

Untuk pertanyaan 11 “Saya selalu bertanya kemudian mencatat penjelasan guru dari pertanyaan saya”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 6orang atau 27,27% yang menyatakan sangat sering , 10 orang atau 45,45% menyatakansering ,6 orang atau 27,27% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidaksering.

11. Tabel 4.32: Catatan saya kadang-kadang di periksa oleh guru setelah membahas satu mata pelajaran

Pertanyaan 12	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	13	9	0	0	22
persentase (%)	59,09	40,90	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 12

Untuk pertanyaan 12 “Catatan saya kadang-kadang di periksa oleh guru setelah membahas satu mata pelajaran”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 13 orang atau 59,09% yang menyatakan sangat sering , 9 orang atau 40,90% menyatakansering , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidaksering.

12. Tabel 4.33: Catatan saya selalu diberi nilai oleh guru pada saat akan menghadapi ujian(semester)

Pertanyaan 13	Pilihan jawaban				
	SS	S	TS	STS	Jumlah
Frekuensi	22	0	0	0	22
persentase (%)	100%	0	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 13

Untuk pertanyaan 13 “Catatan saya selalu diberi nilai oleh guru pada saat akan menghadapi ujian(semester)”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 22orang atau100% yang menyatakan sangat sering , tidak ada atau 0% yang menyatakansering , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidaksering.

13. Tabel 4.34: Saya sering diberi tugas untuk mencatat materi pelajaran ipa diperpustakaan oleh guru

Pertanyaan 14	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	0	6	13	3	22
persentase (%)	0	27,27	59,09	13,6	100%

Sumber: hasil angketPenggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 14

Untuk pertanyaan 14 “Saya sering diberi tugas untuk mencatat materi pelajaran ipa diperpustakaan oleh guru”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat sering , 6 orang atau 27,27% yang menyatakansering , 13 orang atau 59,09% yang menyatakan tidak sering dan 3 orang atau 13,6% yang menyatakan sangat tidaksering.

14. Tabel 4.35: Guru banyak memberikan salinan pada saat mengajarkan IPA

Pertanyaan 15	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	19	3	0	0	22
persentase (%)	86,36	13,63	0	0	100%

Sumber: hasil angketPenggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 15

Untuk pertanyaan 15 “Guru banyak memberikan salinan pada saat mengajarkan ipa”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 19 orang atau 86,36% yang menyatakan sangat sering ,3 orangatau 13,63% yang menyatakansering , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidaksering.

15. Tabel 4.36: Perpustakaan di sekolah saya sangat lengkap

Pertanyaan 16	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	16	6	0	0	22
persentase (%)	72,72	27,27	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 16

Untuk pertanyaan 16 “Perpustakaan di sekolah saya sangat lengkap”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 16 orang atau 72,72% yang menyatakan sangat lengkap, 6 orang atau 27,27% yang menyatakan lengkap, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak lengkap dan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidak lengkap.

16. Tabel 4.37: Saya selalu membaca buku IPA di perpustakaan

Pertanyaan 17	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	3	18	0	1	22
persentase (%)	13,63	81,81	0	4,54	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 17

Untuk pertanyaan 17 “Saya selalu membaca buku ipa di perpustakaan”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 22 responden, 3 orang atau 13,63% yang menyatakan sangat sering, 18 orang atau 81,81% yang menyatakan sering, tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak sering dan 1 orang atau 4,54% yang menyatakan sangat tidak sering.

17. Tabel 4.38: Dengan model pembelajaran menggunakan media audio visual, saya faham dengan materi sistem pencernaan pada manusia.

Pertanyaan 18	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	14	8	0	0	22
persentase (%)	63,63	36,36	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 18

Untuk pertanyaan 18 “Dengan model pembelajaran menggunakan media audio visual, saya faham dengan materi sistem pencernaan pada manusia.”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 14orang atau 63,63% yang menyatakan sangat paham ,8 orangatau 36,36% yang menyatakan paham , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak pahamdan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidakpaham.

18. Tabel 4.39: Saya senang belajar di rumah pada malam hari

Pertanyaan 19	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	5	17	0	0	22
persentase (%)	22,72	77,27	0	0	100%

Sumber: hasil angket Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 19

Untuk pertanyaan 19 “Saya senang belajardi rumah pada malam hari”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 5 orang atau 22,72% yang menyatakan sangat senang ,17 orangatau 77,27% yang menyatakan senang , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak senangdan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidaksenang.

19. Tabel 4.40: Saya belajar ipa di sekolah ini menggunakan sumber belajar yaitu buku

Pertanyaan 20	Pilihan jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
Frekuensi	15	7	0	0	22
persentase (%)	68,18	31,81	0	0	100%

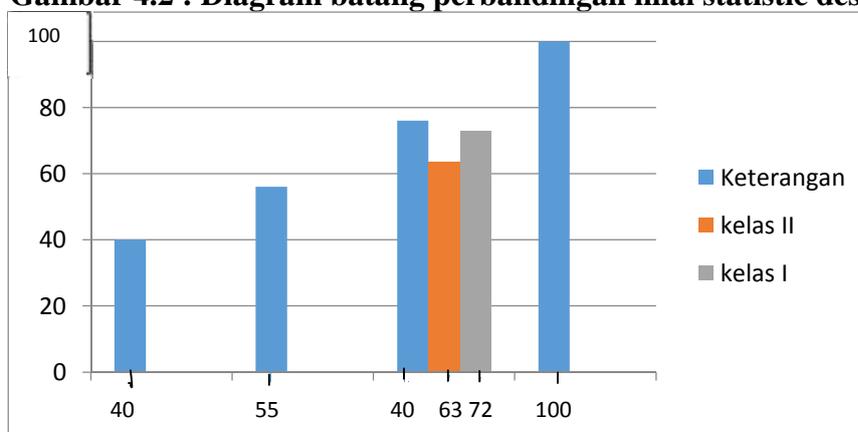
Sumber: hasil angketPenggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII pertanyaan 20

Untuk pertanyaan 20 “Saya belajar ipa di sekolah ini menggunakan sumber belajar yaitu buku”. Dari hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan daridari 22 responden, 15 orang atau 68,18% yang menyatakan sangat sering ,7 orangatau 31,81% yang menyatakansering , tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak seringdan tidak ada atau 0% yang menyatakan sangat tidaksering.

3. Diagram

Perbandingan tingkat kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran
Perbandingan nilai tingkat kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran dengan adanya peranan media pada pembelajaran dapat di liha tpada diagram batang berikut ini:

Gambar 4.2 : Diagram batang perbandingan nilai statistic deskriptif



Sumber : Angket Responden

Berdasarkan Diagram 4.2 dapat disimpulkan bahwa penggunaan ragam media dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah menerima materi pelajaran, aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak jenuh dan termotivasi, meningkatkan prestasi belajarnya serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran lebih efisien atau berada pada taraf 56% - 75% sehingga dapat dikategorikan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data angket siswa pada kelas VII dan VIII di SMP Negeri 3 Bua Ponrang Kabupaten Luwu, maka dapat ditarik kesimpulan yang menyatakan bahwa penggunaan ragam media dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dengan penggunaan media, lebih mudah menerima materi pelajaran, aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak jenuh dan termotivasi, meningkatkan prestasi belajarnya serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran lebih efisien atau berada pada taraf 56% - 75% sehingga dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Dari persentase angket di kelas VII, ada 16 orang responden atau 72,72% yang menjawab sangat setuju pada pertanyaan “Dengan adanya suara dan gambar, Siswa dapat mengingat informasi yang di pelajari”.
2. Dari persentase angket di kelas VIII, ada 14 orang responden atau 63,63% yang menjawab sangat mudah dalam pertanyaan “Dengan model pembelajaran menggunakan media visual, saya merasa lebih mudah untuk belajar IPA”.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, diyakini bahwa pemanfaatan media pembelajaran sangat penting bagi peningkatan prestasi belajar. Maka diperlukan dukungan semua pihak diantaranya: wali murid, sekolah, lingkungan masyarakat,

dalam pengadaan media pembelajaran baik macam maupun jumlah. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah hendaknya memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, (penyediaan media pengajaran) khususnya untuk pelajaran IPA.
2. Kepada bapak/ibu guru hendaknya bersama-sama ikut berpartisipasi guna membantu kelancaran dalam pembelajaran IPA agar tujuan pendidikan IPA tersebut tercapai dengan baik.
3. Kepada guru ilmu pengetahuan alam khususnya dan guru pada umumnya mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dan tepat.
4. Diharapkan para orang tua/wali murid berkenan memberikan dukungan putra-putrinya baik material maupun spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Alami, Fikri. 2005. *Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Macromedia Flash MX 2004*. Lmpung: Universitas Lampung.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Depdiknas. 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Ena, Ouda Teda. 2001. *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi*. Yogyakarta: Indonesian Language and Culture Intensive Ciurse Universiatas Sanata Dharma.
- Gulo,W. 2002. *Strategi BelajarMengajar*. Jakarta: Pt. GramediaWidiasarana Indonesia.
- Hamalik, Oemar.1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra AdityaBakti
- Haryadi.2006. *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbantuan Komputer Tentang Kimia UnsurUntuk Siswa KelasXII*. Yogyakarta:UNY.
- Prasetyo, Sigit. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Yang Berkualitas*.Semarang: UNNES.
- Rosyad, Amirudin dan Darhim. 1996. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: SafiriaInsania Press.
- Shaleh, ABD Rachman.1976. *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975*. Jakarta: BulanBintang.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaruAlgesindo.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*. 2009. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdaKarya.
- Usman, BasyirudindanAsnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.

Wahyu S, Novian. 2005. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Mata Pelajaran Fisika Bahasa Kinematika Gerak Lurus*. Semarang: UNNES.

Lampiran 1

DOKUMENTASI



Gambar 1: Pengisian Angket



Gambar 2: Pengisian Angket



Gambar 3: Proses Pengisian Angket



Gambar 4: Proses Belajar Mengajar



Gambar 5: Proses Belajar mengajar menggunakan Media Gambar



Gmabar 6: Proses belajar mengajar dengan menggunakan patung organ manusia

Lampiran 2 : Angket respon siswa terhadap penggunaan ragam media pada proses pembelajaran di kelas VIII

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rismawati
Kelas : VII
Materi : Sistem Pencernaan Pada Manusia
Sekolah : SMP Negeri 3 Bua Ponrang

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Jawablah pertanyaan secara jujur sesuai dengan keadaan diri anda
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom pertanyaan di samping pernyataan
3. Isilah identitas anda dengan benar
4. Serahkan jawaban anda jika anda telah mengisi angket ini
5. Selamat mengerjakan.

Keterangan

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju(S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Pernyataan Responden			
		SS	S	TS	STS
1.	Dengan adanya suara dan gambar, Siswa dapat mengingat informasi yang di pelajari?		√		
2.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran audio visual yang baru kalian ikuti ?		√		
3.	Dengan model pembelajaran menggunakan media visual, saya merasa lebih mudah untuk belajar IPA		√		

4.	Saya sering mencatat materi pelajaran pada saat belajar ipa.				√
5.	Apakah penggunaan media audio oleh guru IPA membuat anda senang dalam belajar			√	
6.	Saya kadang-kadang bekerjasama dengan teman mencocokkan catatan untuk saling melengkapi materi pelajaran ipa.	√			
7.	Apakah guru IPA menggunakan media audio visual secara lengkap		√		
8.	Saya mencatat secara keseluruhan materi pelajaran ipa yang diberikan oleh guru		√		
9.	Apakah guru IPA menggunakan media audio visual dengan alat yang berbeda	√			
10.	Saya selalu mencatat setiap penjelasan yang diberikan oleh guru		√		
11.	Saya selalu bertanya kemudian mencatat penjelasan guru dari pertanyaan saya			√	
12.	Catatan saya kadang-kadang di periksa oleh guru setelah membahas satu mata pelajaran	√			
13.	Catatan saya selalu diberi nilai oleh guru pada saat akan menghadapi ujian(semester)	√			
14.	Saya sering diberi tugas untuk mencatat materi pelajaran ipa diperpustakaan oleh guru		√		
15.	Guru banyak memberikan salinan pada saat mengajarkan ipa	√			
16.	Perpustakaan di sekolah saya sangat lengkap	√			
17.	Saya selalu membaca buku ipa di perpustakaan		√		
18.	Dengan model pembelajaran menggunakan media audio visual, saya faham dengan materi sistem pencernaan pada manusia.	√			
19.	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran.	√			
20	Saya belajar ipa di sekolah ini menggunakan sumber belajar yaitu buku	√			

Lampiran 3 : Rekap Perhitungan Respon Siswa kela VII Terhadap Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran

NO	SISWA	PERNYATAAN																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	siswa 1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
2	siswa 2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	75
3	siswa 3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	1	4	3	4	72
4	siswa 4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	73
5	siswa 5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	76
6	siswa 6	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	67
7	siswa 7	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	69
8	siswa 8	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	70
9	siswa 9	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	73
10	siswa 10	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	69
11	siswa 11	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	77
12	siswa 12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	77
13	siswa 13	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	75
14	siswa 14	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	75
15	siswa 15	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	77
16	siswa 16	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	73
17	siswa 17	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	73
18	siswa 18	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	70
19	siswa 19	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	68
20	siswa 20	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	71
21	siswa 21	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	74
22	siswa 22	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	68

Lampiran 4 : Rekap Perhitungan Respon Siswa kela VIII Terhadap Penggunaan ragam media pada proses pembelajaran

NO	SISWA	PERNYATAAN																		Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	Siswa 1	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	73
2	siswa 2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	74
3	siswa 3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	58
4	siswa 4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	74
5	siswa 5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
6	siswa 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	79
7	siswa 7	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	70
8	siswa 8	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	72
9	siswa 9	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
10	siswa 10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	80
11	siswa 11	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	75
12	siswa 12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	72
13	siswa 13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	77
14	siswa 14	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	76
15	siswa 15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	85
16	siswa 16	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	70
17	siswa 17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	79
18	siswa 18	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	71
19	siswa 19	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
20	siswa 20	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
21	siswa 21	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	71
22	siswa 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	82



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Opu Daeng Risaju No.1 Telepon (0471) 3314115 Kode Pos 91994
BELOPA

Nomor : 443/PENELITIAN-DPMPTSP/IX/2017
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Belopa, 22 September 2017
Kepada
Yth. Ka. SMPN 3 Bua Ponrang
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1997/Izn-5/C.4-VIII/IX/37/2017 tanggal 12 September 2017 Tentang permohonan izin penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nursidar Yunita Y.**
Tempat/ Tgl Lahir : Lanipa, 04 Mei 1995
NIM : 105 312 067 13
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Teknologi
Alamat : Ds. Bakti, Kec. Ponrang Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

"STUDI TENTANG RAGAM MEDIA YANG DIGUNAKAN OLEH GURU IPA SMP NEGERI 3 BUA PONRANG KABUPATEN LUWU"

Yang akan dilaksanakan di SMPN 3 Bua Ponrang, Selama 2 (Dua) Bulan, September s/d November 2017.

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab.Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab.Luwu..
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

A.N BUPATI LUWU
KEPALA DINAS

LUTHER BIJA,SH,MH

Pkt : Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP : 19630617 199203 1 010

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kab.Luwu di Belopa;
3. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
4. Ka. Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kab. Luwu di Belopa;
5. Mahasiswa (i) Nursidar Yunita Y.;
6. Arsip.





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 BUA PONRANG**

Alamat : Lanipa Desa Bakti Kec.Ponrang Selatan Kab.Luwu

**KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 151 / DIKBUD / SMP.18 / TU/2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Bua Ponrang, menerangkan bahwa :

Nama : NURSIDAR YUNITA Y
Nim : 105 312 067 13
Tempat/Tgl Lahir : Lanipa, 04 Mei 1995
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Alamat : Lanipa Desa Bakti Kec.Ponrang Selatan

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 3 Bua Ponrang. Selama 2 (Dua) Minggu, TMT. 23 s/d 09 Oktober 2017 dalam penulisan Skripsi S1 dengan judul :

**"STUDI TENTANG RAGAM MEDIA YANG DIGUNAKAN OLEH GURU IPA"
SMP NEGERI 3 BUA PONRANG KAB.LUWU".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP



Nursidar Yunita Yanti, Anak Ketiga Dari Tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda Kasman dan Ibunda Nurhana, di Lahirkan pada hari sabtu 4 Mei 1995 di Kabupaten Luwu.

Latar belakang pendidikan yang pernah di tempuh yaitu sekolah dasar yakni SD Negeri 54 Lanipa pada tahun 2000. Tamat 2006, selanjutnya pada tahun itu juga melanjutkan kesekolah di SMP Negeri 3 Bua Ponrang dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas tepatnya di SMA Negeri 1 Belopa dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan keperguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan. Ditahun 2017 ini, cita-cita penulis menjadi seorang sarjana pendidikan pun terjawab dalam sebuah skripsi yang disusun dengan judul **“Studi Tentang Ragam Media Yang Digunakan Oleh Guru IPA SMP Negeri 3 Bua Ponrang”**.